

## Memahami Risiko Investasi dan Cara Mengelolanya Dengan Bijak

Arni Eza Putri<sup>1</sup>, Asep Mulyana<sup>2</sup>, Eka Putri Hana Sabrina<sup>3</sup>, Mariam<sup>4</sup>, Ujang Suherman<sup>5</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

E-mail: (<sup>1</sup>[mn21.amiputri@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.amiputri@mhs.ubpkarawang.ac.id), <sup>2</sup>[mn21.ekasabrina@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.ekasabrina@mhs.ubpkarawang.ac.id),

<sup>3</sup>[mn21.asepmulyana@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.asepmulyana@mhs.ubpkarawang.ac.id), <sup>4</sup>[mn21.mariam@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.mariam@mhs.ubpkarawang.ac.id) <sup>5</sup>[ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id](mailto:ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id))

### Abstrak

Investasi merupakan bagian dalam meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang untuk mengantisipasi adanya inflasi yang terjadi setiap tahunnya. Selain menguntungkan, investasi juga sangat beresiko yang bisa terjadi secara bersamaan maupun sendiri sendiri sehingga kita harus bisa mengelolanya dengan benar. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara memahami resiko maupun cara mengelolanya dengan bijak. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, dengan cara mengumpulkan data sekunder yang datanya berasal dari berbagai sumber seperti literatur ilmiah, artikel dan lain sebagainya. Resiko investasi bisa bersumber dari banyak faktor dan resiko itu tidak bisa dihilangkan, jadi sebelum melakukan investasi kita harus memahami resiko tersebut dan mempunyai beberapa pertimbangan maupun strategi. Agar investasi yang kita kelola bisa mendapatkan keuntungan yang baik dengan cara mengurangi resiko tersebut. Karena setiap resiko mempunyai peningkatan yang berbeda beda, sehingga dengan kita mengurangi resiko tersebut, maka investasi yang kita lakukan akan bisa dikelola dengan bijak dan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

**Kata kunci :** Investasi, Risiko, Mengelola

### Abstract

*Investment is part of improving welfare in the future to anticipate the inflation that occurs every year. Besides being profitable, investment is also very risky which can occur simultaneously or alone so we must be able to manage it properly. This article aims to find out how to understand the risks and how to manage them wisely. The research method used is descriptive, by collecting secondary data whose data comes from various sources such as scientific literature, articles and so on. Investment risk can come from many factors and that risk cannot be eliminated, so before investing we must understand these risks and have several considerations and strategies. So that the investment that we manage can get a good profit by reducing these risks. Because each risk has a different increase, so that by reducing the risk, the investment we do will be managed wisely and will get maximum profit.*

**Keywords:** Investment, Risk, Managing

### Article Info

Received date: 10 December 2021

Revised date: 20 December 2023

Accepted date: 27 December 2023

## PENDAHULUAN

Sangat penting bagi setiap orang untuk memiliki pemahaman yang baik tentang investasi karena investasi menjadi semakin populer di kalangan masyarakat saat ini. Faktor penting dalam membantu masyarakat adalah pendidikan investasi. Memahami prinsip dasar investasi keuangan, serta risiko dan metode yang digunakan. Akses terhadap informasi telah meningkat karena perkembangan pendidikan investasi dan teknologi. Akses mudah ke berbagai platform dan sumber daya digital yang menyediakan alat dan informasi untuk mendapatkan keahlian investasi. (Sabatimy & Ichsanuddin Nur, 2023)

Sebelum memulai belajar berinvestasi, penting untuk memahami dasar-dasar pasar keuangan. Ini melibatkan pemahaman tentang proses perdagangan, berbagai jenis aset yang diperdagangkan, dan berbagai instrumen keuangan yang tersedia, seperti saham, kontrak berjangka, dan lain-lain. Pemahaman ini dapat meningkatkan wawasan pasar bagi semua orang dan memberikan dasar yang kokoh untuk memulai kegiatan perdagangan.

Artikel ini akan membahas investasi mudah dan cara terbaik mengelolanya dengan cerdas. Banyak anak muda saat ini yang tertarik berinvestasi di pasar keuangan. Kepercayaan lama sudah hilang bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh individu yang matang. Data menunjukkan jumlah investor Indonesia di pasar modal terus meningkat, didominasi oleh kelompok usia Milenial. Langkah

pertama untuk mulai berinvestasi adalah memahami konsep dan risiko yang terkait dengan investasi, menetapkan tujuan keuangan yang jelas, dan memilih instrumen investasi yang sesuai.

Karena setiap instrumen investasi memiliki karakteristik dan risiko yang berbeda-beda, maka penting untuk memahami profil risiko masing-masing instrumen investasi. Reksa dana, obligasi, dan properti adalah beberapa contoh alat investasi yang cocok untuk pemula. Selain itu, penting untuk dipahami bahwa setiap investor dan instrumen investasi memiliki profil risiko yang berbeda. Oleh karena itu, penting untuk memahami profil risiko dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan rencana dan kebutuhan setiap individu sebelum mulai berinvestasi. (Tim Blog Amarta, 2023)

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis atau pendekatan penelitian Studi Kepustakaan (Library Research). Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb. (Mardalis dalam Mirzaqon et al., n.d.)

Sementara itu Khatibah mengemukakan penelitian kepustakaan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui penelitian kepustakaan. (Sari, n.d.)

Sedangkan Danandjaja mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan adalah cara penelitian bibliografi secara sistematis ilmiah, yang meliputi pengumpulan bahan-bahan bibliografi, yang berkaitan dengan sasaran penelitian; teknik pengumpulan dengan metode kepustakaan; dan mengorganisasikan serta menyajikan data-data. (Sari, n.d.)

Jadi, penelitian kepustakaan adalah suatu bentuk kegiatan penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber di perpustakaan, termasuk buku referensi, penelitian sebelumnya yang relevan, artikel, catatan, dan jurnal terkait. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan tujuan mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data menggunakan metode atau teknik tertentu, dengan tujuan menemukan jawaban untuk permasalahan yang sedang dihadapi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai melakukan penanaman modal pada sebuah perusahaan atau instansi dengan memberikan dana dengan bukti surat investasi dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih dari jumlah dana yang diberikan. beberapa contoh yang bisa diinvestasikan tanah, emas, rumah, deposito, saham, obligasi, dan surat berharga. (Artaya dkk dalam Saraswati & Wirakusuma, 2018)

Menurut Mumtaaz (dalam Saraswati & Wirakusuma, 2018), ada dua paradigma pemahaman tentang investasi bagi masyarakat. Pertama, investasi dipandang sebagai keinginan, seseorang akan lebih memilih menabungkan uangnya daripada diinvestasikan. Kedua, investasi dianggap sebagai kebutuhan, seseorang akan lebih memilih menggunakan uangnya untuk berinvestasi ketimbang menabung.

Menurut Kuncoro Suwandi (dalam Kurnia, 2022), investasi adalah tindakan menunda konsumsi dari sekarang ke masa depan, dan terdapat risiko ketidakpastian di dalamnya. Oleh karena itu, diperlukan bonus untuk mengkompensasi penundaan tersebut yang disebut sebagai *gain*.

Menurut Tandelilin (dalam Kurnia, 2022), investasi adalah penempatan sejumlah aset atau dana lainnya yang dicairkan saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang

Menurut Abdul Aziz (dalam Kurnia, 2022), investasi memiliki banyak konsekuensi ekonomi dan keuangan. Namun, investasi juga bisa disebut penanaman modal. Secara umum, ada dua kategori investasi yaitu :

- a. Investasi actual  
Ini adalah investasi yang sebenarnya, seperti investasi dalam real estat dan proyek komersial.
- b. Investasi moneter  
Ini adalah jenis investasi dalam produk keuangan, seperti investasi dalam bentuk tetap (deposito, obligasi) atau bentuk tidak tetap (investasi ekuitas).

### Risiko Investasi

Resiko investasi mempunyai pengertian, yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan dan risiko investasi juga berpotensi kerugian yang diakibatkan oleh penyimpangan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian actual. (Isnaini dkk dalam Saraswati & Wirakusuma, 2018)

Menurut Kuntjoro Suwandi (dalam Kurnia, 2022), Risiko adalah suatu peristiwa atau kejadian di masa depan yang dapat mengurangi nilai suatu aset atau property. namun tidak hanya itu, bisa juga menjadi nol atau tidak bernilai. Jadi secara singkat, Risiko investasi adalah selisih antara return yang diperoleh dengan return yang diharapkan.

Risiko investasi, juga dikenal sebagai 'risiko ekuitas', adalah risiko yang ditanggung oleh bank atas kerugian usaha nasabah yang dibiayai dengan pinjaman berdasarkan bagi hasil. Non-Performing Financing (NPF) adalah indeks yang dapat digunakan untuk menilai risiko investasi ini.

Risiko investasi adalah kemungkinan investor kehilangan sesuatu saat melakukan investasi. Artinya, hasil atau keuntungan investasi mungkin tidak sesuai dengan harapan karena sejumlah faktor. Secara umum, risiko investasi dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu risiko sistemik dan non-sistemik. Risiko inflasi, risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko komoditas, dan risiko negara adalah contoh-contoh risiko eksternal yang tidak dapat dihindari atau dikelola. Risiko bisnis, risiko keuangan, risiko likuiditas dan risiko pasar merupakan contoh risiko internal yang dapat dihindari atau dikurangi melalui diversifikasi. (Janardana Diptyarsa, 2023)

### Mengelola Risiko (manajemen risiko)

Herman Darmawi (2006) menyatakan, manajemen risiko adalah suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi. (Novi V, n.d.)

Irham Fahmi (2010) mendefinisikan manajemen risiko sebagai suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi atau perusahaan menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. (Novi V, n.d.)

### Risiko Investasi

Fatihudin Didin (2018) menyatakan setiap investor mempunyai kecenderungan untuk menghindari risiko. Namun, tidak ada yang selamat, risiko investasi dapat terjadi secara bersamaan atau sendiri-sendiri. Risiko bisa bersumber dari beberapa faktor antara lain:

- a) Risiko inflasi (kenaikan harga) merupakan salah satu dari banyak faktor yang dapat menimbulkan risiko.
- b) Risiko suku bunga : kenaikan suku bunga
- c) Risiko pasar : tren pasar supply-demand
- d) Risiko likuiditas : kenaikan tingkat likuiditas. kesulitan mengeluarkan uang atau menjual barang
- e) Risiko kegagalan : kebangkrutan, gagal bayar
- f) Risiko politik : nasional dan internasional
- g) Risiko alam: banjir, kemarau panjang, letusan gunung berapi dan bencana alam lainnya
- h) Risiko industri : pesaing produk homogen
- i) Risiko makro ekonomi : kebijakan fiskal dan tarif pajak

Investor dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori berdasarkan tingkat risikonya:

- 1) Investor berani mengambil risiko
- 2) Investor tidak berani mengambil risiko
- 3) Investor yang sesekali mau mengambil risiko

Hal terpenting bagi investor adalah meminimalkan risiko. Setiap investor harus mampu mengurangi risiko dan meningkatkan keuntungan. Investasi tidak ditanamkan pada instrumen investasi tertentu, tetapi disebarkan ke berbagai jenis investasi yang dikenal dengan portofolio investasi.

### Pertimbangan untuk melakukan investasi

Nuzula & Nurlaily Ferina (2020) menyatakan bahwa tujuan umum dari suatu investasi adalah untuk memperoleh manfaat ekonomis lebih lanjut dari sejumlah uang yang dialokasikan pada suatu

aset. Investor perlu memilih strategi khusus untuk membuat keputusan investasi yang efektif dan efisien, yaitu menghasilkan keuntungan dengan biaya rendah pada saat yang bersamaan. Dengan kata lain, strategi yang dikembangkan akan dipengaruhi oleh tujuan investasi. Berikut ini adalah beberapa tujuan khusus kegiatan investasi.

Kemampuan untuk mengatasi risiko dan perlindungan dana utama (principal)

Motivasi untuk melindungi dana, atau modal, dan kemampuan menanggung risiko menentukan pilihan kegiatan investasi. Setiap investasi mempunyai risiko yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pilihan investor terhadap kegiatan investasi tergantung pada karakter atau kemauannya untuk menanggung risiko. Tiga karakter investor yang umumnya dikaitkan dengan risiko:

- a) Pelaku pasar yang bersedia menanggung ketidakpastian atau risiko (risk seeker atau risk taker)
- b) Pelaku pasar saham bersedia menanggung risiko menengah (moderate)
- c) Investor yang tidak mau mengambil risiko dan sering menghindarinya (risk aversion).

Karena mereka yakin akan menerima keuntungan yang sepadan, karakter risk seeker sering kali melakukan investasi berisiko. Sebaliknya, pelaku pasar modal yang memiliki karakter risk averse umumnya menghindari ketidakpastian karena mengandung risiko yang lebih besar. Dia membuat pilihan untuk berinvestasi pada aset dengan pengembalian paling stabil.

Penting untuk mengidentifikasi kesediaan dan kemampuan investor dalam mengambil risiko, karena pemilihan aset akan menentukan jumlah laba atas investasi. Besarnya keuntungan yang diperoleh dari investasi disebut return. Setiap investor menginginkan tingkat pengembalian tertentu atas aset atau uang yang ditanamnya. Nilai return idealnya minimal sebesar nilai ekonomis dari risiko yang bersedia ditanggung investor. Risiko sering kali berkaitan erat dengan return di pasar keuangan yang terinformasi dan efisien.

Sebagai contoh, Investor risk taker berharap memperoleh imbal hasil yang tinggi, sehingga bersedia mengambil risiko yang besar. Dalam kategori risk taker (atau mereka yang mengambil risiko lebih tinggi dari biasanya), termasuk investor yang menunjukkan imbal hasil konsisten di atas 20%. Pengembalian yang tinggi dapat dianggap sebagai imbalan atas kesediaan mengambil risiko.

### **Cara mengelola risiko dengan bijak dalam investasi**

Khizbullah (2023) menyatakan, meskipun risiko tidak dapat sepenuhnya dihilangkan, ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengelolanya dengan bijak :

1. Diversifikasi portofolio: Diversifikasi adalah komponen kunci dalam manajemen risiko investasi. Dengan mendistribusikan investasi ke berbagai sektor industri, wilayah geografis, dan kelas aset, risiko konsentrasi pada satu jenis investasi dapat dikurangi
2. Pengetahuan yang menyeluruh dan penelitian yang mendalam: Sebelum melakukan investasi, sangat penting untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang investasi tersebut. Cari tahu tentang kinerja sebelumnya, prospek masa depan, dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai investasi.
3. Untuk mengurangi kerugian, gunakan stop loss: Cara efektif untuk melindungi investasi dari penurunan yang signifikan adalah dengan menggunakan stop loss. Perintah yang menetapkan harga minimum di mana bersedia menjual investasi jika nilainya turun di bawah level tersebut dikenal sebagai stop loss.
4. Perencanaan keuangan yang cermat: risiko keuangan yang terkait dengan investasi dapat dikurangi dengan rencana keuangan yang baik. Pahami profil risiko, tetapkan tujuan investasi yang jelas, dan tetapkan batasan risiko yang dapat ditanggung.
5. Diversifikasi sumber pendapatan: Sangat penting untuk mendiversifikasi portofolio investasi karena hal ini dapat membantu menghindari risiko yang terkait langsung dengan investasi.

### **SIMPULAN**

Risiko merupakan bagian integral dari investasi, dan setiap investor memiliki kecenderungan untuk menghindari risiko sebisa mungkin. Meskipun demikian, risiko investasi dapat berasal dari berbagai faktor, termasuk inflasi, suku bunga, pasar, likuiditas, kegagalan, politik, alam, industri, dan makroekonomi. Untuk mengelola risiko dengan bijak, investor perlu mempertimbangkan diversifikasi portofolio, pengetahuan mendalam, penggunaan stop loss, perencanaan keuangan yang cermat, dan diversifikasi sumber pendapatan. Pemahaman karakteristik risiko investor, seperti risk seeker, moderate, dan risk aversion, memainkan peran kunci dalam pemilihan aset dan pencapaian tujuan

investasi. Dengan mengambil langkah-langkah bijak dalam mengelola risiko, investor dapat meningkatkan kemungkinan keuntungan sambil meminimalkan potensi kerugian.

## SARAN

Dalam merinci langkah-langkah praktis untuk memahami dan mengelola risiko investasi dengan bijak, penting bagi setiap investor untuk memahami bahwa kesuksesan dalam dunia keuangan tidak hanya bergantung pada pemahaman pasar, tetapi juga pada kemampuan mengelola risiko dengan cermat. Pertama, mengidentifikasi tujuan investasi dengan jelas dapat membentuk landasan yang kokoh untuk memilih instrumen yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan finansial. Selanjutnya, menilai toleransi risiko pribadi akan membantu membentuk portofolio yang sejalan dengan profil investor. Diversifikasi, sebagai strategi kunci, dapat digunakan untuk mengurangi risiko keseluruhan portofolio, sementara pemantauan dan evaluasi berkala memungkinkan investor untuk tetap responsif terhadap perubahan pasar. Selain itu, mencari nasihat dari profesional keuangan dapat memberikan pandangan yang objektif dan informasi yang lebih mendalam. Terakhir, tetap konsisten terhadap rencana investasi, mengikuti disiplin, dan terus meningkatkan pemahaman pasar akan menjadi pondasi bagi kesuksesan jangka panjang. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, investor dapat meminimalkan risiko dan lebih percaya diri menghadapi kompleksitas dunia investasi.

## REFERENSI

- Fatihudin Didin. (2018). *Panduan praktis merencanakan keuangan untuk investasi di pasar modal, pasar uang & valas*. UMSurabaya Publishing.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Panduan\\_praktis\\_merencanakan\\_keuangan\\_un/mlGwDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_praktis_merencanakan_keuangan_un/mlGwDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Janardana Diptyarsa. (2023, November 27). *Risiko Investasi: Pengertian dan Cara Meminimalisirnya*. Bizhare. <https://www.bizhare.id/media/investasi/risiko-investasi>
- Khizbullah, M. A. (2023, June 25). *Memahami Risiko dalam Investasi dan Cara Mengelolanya*. Pelita Digital. <https://pelitadigital.com/memahami-risiko-dalam-investasi-dan-cara-mengelolanya/>
- Kurnia, P. A. R. P. (2022). *Analisis Risiko Investasi, Risiko Likuiditas Dan Return Pada Deposito Mudharabah PT. Bank Syariah Bukopin Di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sumatera.
- Mirzaqon, A., Bimbingan, T., Konseling, D., Purwoko, B., Pd, S., & Pd Bimbingan, M. (n.d.). *STUDI KEPUSTAKAAN MENGENAI LANDASAN TEORI DAN PRAKTIK KONSELING EXPRESSIVE WRITING LIBRARY RESEARCH OF THE BASIC THEORY AND PRACTICE OF EXPRESSIVE WRITING COUNSELING*.
- Novi V. (n.d.). *Manajemen Risiko: Pengertian, Manfaat, Tujuan, Prinsip dan Langkah-langkahnya*. Gramedia Blog. Retrieved January 1, 2024, from <https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-risiko/>
- Nuzula, N. F., & Nurlaily Ferina. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (Edisi Pertama). Universitas Brawijaya Press.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Dasar\\_Dasar\\_Manajemen\\_Investasi/xQH8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Manajemen_Investasi/xQH8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Sabatimy, V., & Ichsanuddin Nur, D. (2023). *Memahami Peluang Dan Risiko Investasi Terhadap Masyarakat Dukuh Pakis Surabaya Understanding Investment Opportunities And Risks For Dukuh Pakis Surabaya Community*. *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.304>
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). *Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 1584. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p28>
- Sari, M. (n.d.). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*.
- Tim Blog Amarta. (2023, October 20). *5 Cara Investasi di Usia Muda yang Aman dan Menguntungkan*. Amarta. <https://amartha.com/blog/pendana/money-plus/lima-cara-investasi-di-usia-muda-yang-aman-dan-menguntungkan/>
- Suherman, U., Nugraha, Disman, & Mayasari. (2022). *The Influence of Religion Psychology on Stock Investment: Testing the Effect of Student Investor Religiosity on Stock Investment Decisions in West Java, Indonesia, moderated by Gender, Age, Education, and Income and Mediated by Financial Literacy*. *I T A L I E N I S C H*, 12(2), 620–630